

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pembahasan pada Bab.IV ini merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian dan temuan di lapangan yang memuat pembahasan utama, yaitu: *pertama*, pembahasan tentang pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh; *kedua*, berkaitan dengan desain pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh; *ketiga*, melakukan uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh.

Secara keseluruhan pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan untuk mengetahui pelaksanaan model supervisi akademik dan desain pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh. Sementara untuk uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas Pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh menggunakan instrument lembar validasi, observasi, dan uji-T.

Sebelum pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu dikemukakan tentang gambaran umum populasi penelitian yaitu Kota Payakumbuh. Payakumbuh (bahasa Minangkabau: *Payokumbuh*), adalah sebuah kota yang berada di provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota Payakumbuh merupakan pintu gerbang masuk dari arah Pekanbaru menuju kota-kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Kota Payakumbuh terletak di daerah dataran tinggi serta hamparan kaki Gunung Sago, merupakan daerah yang terletak di bagian timur wilayah Provinsi Sumatera Barat, atau 120 km dari Kota Padang dan 30 km dari Kota Bukittinggi. Kota Payakumbuh memiliki 5 kecamatan dan 47 kelurahan. Luas wilayahnya mencapai 85,22 km² dan penduduk 129.751 jiwa (2017) dengan sebaran 1.522 jiwa/km². (<https://sumbar.inews.id>).

Gambar 4.1
Peta Lokasi Kota Payakumbuh



Berdasarkan data yang di peroleh dari Kemenag Kota Payakumbuh dan Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, bahwa Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Payakumbuh, 2023/2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah
Kota Payakumbuh TP. 2023/ 2024

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah		Jumlah	Jumlah Guru		Jumlah	Jml Siswa
		Negeri	Swasta		Negeri	Swasta		
1.	Payakumbuh Barat	1	1	2	76	7	83	1.222
2.	Payakumbuh Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Payakumbuh Timur	1	-	1	30	-	30	156
4.	Payakumbuh Utara	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lamposi Tigo Nagori	1	1	2	65	11	76	633
Jumlah		3	2	5	171	18	189	2.011

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa lembaga pendidikan tingkat Madrasah Aliyah (MA) di Kota Payakumbuh berjumlah 5 (lima) lokasi, 3 MA negeri dan 2 MA swasta. Jumlah guru negeri laki-laki dan perempuan berjumlah 171 orang, dan guru di MA swasta laki-laki dan perempuan berjumlah 18 orang, total jumlah guru negeri dan swasta berjumlah 189 orang.

Mengingat besarnya wilayah populasi dan jumlah guru Madrasah Aliyah di Kota Payakumbuh, serta sesuai dengan rekomendasi Tiem Penguji Seminar Proposal Penelitian tanggal 27 Mei 2024, maka dalam hal ini penelitian di fokuskan kepada salah satu madrasah aliyah saja, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Godang-Sungai Pinago Kecamatan Payakumbuh Barat.

4.1 Pelaksanaan Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil observasi, studi dokumentasi, dan wawancara dilapangan maka diperoleh informasi bahwa pengawas madrasah Kota Payakumbuh telah melaksanakan supervisi akademik dan membuat program pengawasan. Penelitian ini merupakan tahap analisis kebutuhan yang menjadi acuan untuk menghasilkan model supervisi sesuai dengan kebutuhan untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh.

Berdasarkan informasi dari pengawas dan kepala MAN 2 Payakumbuh menyebutkan bahwa langkah-langkah supervise akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah adalah membuat program dan instrument, kemudian melaksanakan supervisi, melakukan evaluasi, dan terakhir kegiatan tindak lanjut. Joni Indra, (2024/11/20).

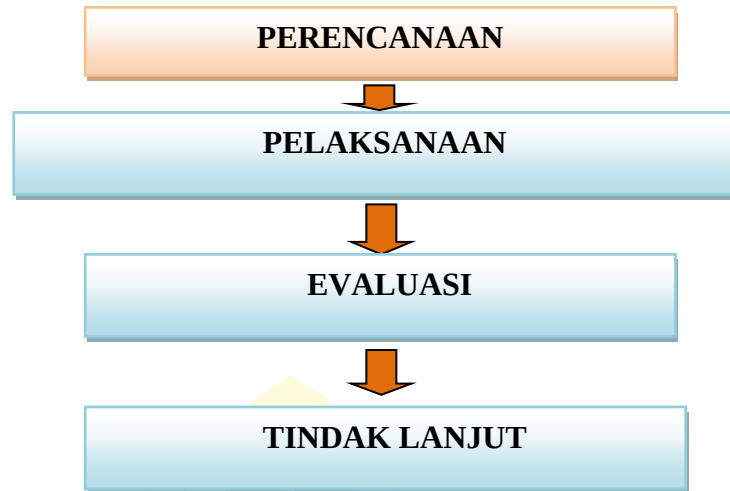
Sahiddin menjelaskan, sepengetahuan saya langkah-langkah supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah sebelum datang ke madrasah adalah membuat program perencanaan, melaksanakan supervisi, evaluasi program, dan tindak lanjut. Sahiddin,(2024/11/21).

Sehubungan dengan itu dapat dipahami, bahwa hasil penelitian yang di peroleh tentang supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh mencakup 4 (empat) langkah supervisi

akademik, yaitu; Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Tindak lanjut sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 4.2

Langkah-langkah Supervisi Akademik



4.1.1 Perencanaan Supervisi Akademik di Kota Payakumbuh

Sebelum melaksanakan supervisi akademik, pengawas madrasah Kota Payakumbuh membuat perencanaan sebagai persiapan untuk pelaksanaan fungsi kepengawasan berkenaan dengan pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pembimbingan dan pelatihan profesional guru pada aspek kompetensi guru dan tugas pokok guru.

Supervisi akademik yang baik, harus mampu meningkatkan kompetensi guru, baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu supervisi harus punya nilai-nilai Islam dan menyentuh pada pengembangan seluruh kompetensi guru tersebut.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada pengawas madrasah Kota Payakumbuh, terlihat bahwa perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah terdiri dari dua tahap kegiatan, pertama melakukan survey awal, kedua menyusun program kepengawasan. Survey awal dilakukan adalah untuk mengumpulkan

data tentang jumlah siswa, rombongan belajar (rombel), data guru dan pembagian tugas pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada waktu monitoring pada awal semester. Sedangkan penyusunan program merupakan kegiatan yang dilakukan pengawas untuk pembuatan matrik dan jadwal kunjungan ke madrasah dalam satu semester. Joni Indra, (2024/11/20).

Pada tahap penyusunan program, yang penting pengawas lakukan adalah menyiapkan instrumen supervisi akademik, menyiapkan matrik kegiatan, dan jadwal kunjungan ke madrasah. Hal ini disusun berdasarkan semester 1 dan 2 dalam satu tahun pelajaran yang sama. Budi Hanif, (2024/11/20).

Sahidin selaku kepala madrasah dan guru MAN 2 Payakumbuh menyebutkan, bahwa pengawas madrasah telah membuat program dan agenda kegiatan supervisi akademik, jadwal kunjungannya selalu dibagikan setiap awal semester setiap tahunnya, sehingga pihak madrasah dapat melengkapi bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan supervisi akademik tersebut. Sahiddin, (2024/11/21).

Instrumen supervisi akademik yang disiapkan oleh pengawas, selalu mengacu kepada sasaran kepengawasan, yaitu pembinaan guru, pemantauan pelaksanaan 4 SNP (standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian), Penilaian kinerja guru, pembimbingan dan pelatihan guru. Semua sasaran tersebut masing-masing sudah disiapkan instrumennya. Budi Hanif, (2024/11/20).

Instrumen supervisi akademik sehubungan dengan pembinaan guru, pada hakekatnya berkenaan dengan pembinaan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial melalui tugas pokok guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran. Joni Indra, (2024/11/20).

Bertitik tolak dari informasi di atas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MAN Kota Payakumbuh dalam hal

perencanaan supervisi sudah terlaksana dengan baik, yaitu melakukan survey awal, dan menyusun program, namun perlu pengembangan kearah yang lebih baik.

Peran pengawas dalam survey awal bukan hanya sekedar pengumpulan data kuantitatif saja, tetapi juga berhubungan dengan informasi secara kualitatif, memiliki kecermatan melihat kondisi sekolah, ketajaman menganalisis masalah, ketepatan dan kreativitas dalam memberikan solusi, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Untuk mewujudkan adanya informasi secara kualitatif ini, sebaiknya pada survey awal ini dilakukan pertemuan antara pengawas dengan kepala madrasah dan guru, serta pegawai pada madrasah tersebut. Semua informasi yang diperoleh dari survey awal ini dipergunakan untuk menyusun program kepengawasan. Ideal program kepengawasan supervisi akademik itu terdiri dari program tahunan, program semester, Rencana Pengawasan Akademik (RPA), matrik kegiatan dan jadwal kunjungan, serta dilengkapi dengan instrumen supervisi. Kemendikbud, (2015:30).

4.1.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik di Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di MAN Kota Payakumbuh pada dasarnya terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu pertemuan awal, pertemuan inti, dan pertemuan akhir pada setiap kegiatan yang dilaksanakan pengawas.

Berikut wawancara penulis dengan beberapa orang pengawas dan guru MAN 2 Payakumbuh tentang pelaksanaan supervisi akademik di Kota Payakumbuh:

- a. Idris Pengawas Madrasah Tingkat MTs. Kota Payakumbuh menyampaikan sebagai berikut:

Supervisi akademik yang dilakukan pada madrasah binaan pada prinsipnya terdiri dari kegiatan : 1) Pengawas menyampaikan maksud kunjungan, 2) Pengawas menempati tempat yang disediakan oleh pihak madrasah, 3) Masing-masing guru membawa kelengkapan administrasinya dihadapan pengawas, 4) Pengawas melakukan pengecekan terhadap

instrument tentang kelengkapan guru tersebut, 5) Ketika kunjungan kelas, pengawas mengamati guru melakukan pembelajaran, dan membuat catatan tentang proses tersebut, 6) Akhir kegiatan, pengawas menanyakan tentang kesan guru dalam kunjungan kelas tersebut. Idris, (2024/11/20).

- b. Nelmitati, (2024/11/21) guru mata pelajaran Fiqih MAN 2 Payakumbuh menerangkan:

Pengawas madrasah telah melaksanakan supervisi akademik tentang pemantauan perangkat pembelajaran guru, mulai dari pembuatan program, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sampai kepada pembuatan modul ajar. Setiap kunjungan pengawas tersebut sudah dikoordinasikan terlebih dahulu kepada Waka Kurikulum.

- c. Nursofia, (2024/11/21) menjelaskan waktu pelaksanaan supervisi tentang perangkat pembelajaran guru, pengawas terlebih dahulu menyampaikan tujuan supervisi, kemudian menanyakan perangkat yang dibuat, meng-kloscek instrument, dan menyampaikan beberapa perbaikan tentang perangkat pembelajaran tersebut.

- d. Reni Elfida, (2024/11/22) mengungkapkan;

Pelaksanaan supervisi tentang pemantauan standar proses, pengawas masuk ke ruang kelas yang saya sedang melaksanakan pembelajaran, sebelumnya sudah dikomfirmasi bahwa pengawas akan melakukan kunjungan kelas. Pengawas duduk di samping meja guru yang sudah disiapkan, lalu mengamati kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

- e. Maisarah, S.Ag, MA;

Pelaksanaan pembinaan guru menyusun perencanaan pembelajaran dalam kegiatan MGMP/ KKG, langkah-langkah supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah adalah; 1) Memberi salam, kemudian menyampaikan arahan tentang; tujuan dilaksanakan MGMP/ KKG, memberikan motivasi, menyampaikan informasi terkait penyusunan perencanaan pembelajaran, 2) Menjelaskan konsep penyusunan perencanaan pembelajaran, membagikan lembar kerja, melakukan pembimbingan kelompok, masing-masing kelompok

mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok lain menanggapi, 3) Memberikan tugas mandiri untuk penyempurnaan hasil serta refleksi tentang pelaksanaan pembinaan. Maisarah, (2024/11/22)

- f. Nora Delfianis, S.Pd. mengungkapkan;

Pengawas madrasah sudah melaksanakan supervisi akademik dalam proses pembelajaran, kegiatan pengawas dalam hal ini adalah 1) Membuka dengan salam, menjelaskan tujuan observasi, memberikan motivasi dan informasi tentang aspek yang di observasi, 2) Pengawas melakukan kunjungan kelas, mengamati guru mengajar, mencatat temuan-temuan selama proses berlangsung, 3) pengawas mengkonfirmasi hasil supervisi dan merefleksikan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru. Nora Delfianis, (2024/11/21)

- g. Khairul Amri, S.Pd menjelaskan:

Sepengetahuan saya, pengawas dalam supervisi akademik juga melaksanakan penilaian berbasis kelas, tujuan supervisi ini adalah membina guru dalam pelaksanaan penilaian otentik, mamfaat yang diharapkan adalah untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran. Khairul Amri, (2024/11/21)

- h. Suska Efendi, S.Ag menyampaikan:

Pelaksanaan supervisi akademik dalam bentuk penilaian berbasis kelas selalu menempuh tiga tahap kegiatan, yaitu pertemuan awal, pertemuan inti, dan pertemuan akhir. Suska Efendi, (2024/11/21)

- i. Irfandri, S.Ag menyebutkan:

Langkah-langkah yang dilakukan pengawas dalam kunjungan kelas adalah; 1) Persiapan; memeriksa catatan hasil supervisi sebelumnya, 2) pelaksanaan; pengawas bersama guru memasuki ruangan kelas, 3) pelaksanaan evaluasi, 4) tindak lanjut. Irfandri, (2024/11/21)

- j. Jos Martin Peto, S.Pd. berkomentar:

Pengawas madrasah sudah melaksanakan penilaian kinerja guru berdasarkan tugas pokok guru, yaitu perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran. Jos Martin Peto, (2024/11/22)

- k. Wirson Efendi, S.Pd mengungkapkan:

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas madrasah, disamping pelaksanaan supervisi tentang perangkat pembelajaran, juga melaksanakan pemantauan Standar Nasional Pendidikan (SNP), berkenaan dengan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian. Wirson Efendi, (2024/11/25).

- l. Melda Soska, S.Pd menanggapi:

Saya merasakan bahwa dalam supervisi perangkat pembelajaran, pengawas madrasah mengecek semua kelengkapan dalam perangkat pembelajaran, mulai dari program tahunan, program semester, analisis alokasi waktu, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Melda Soska, (2024/11/25).

- m. Rosna Wirda, S.Pd memperhatikan:

Supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah, sangat membantu saya untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Rosna Wirda, (2024/11/25).

- n. Meri Hana, S.Pd berpendapat:

Supervisi akademik bukan hanya memantau tentang perangkat pembelajaran, pengawas juga melaksanakan pemantauan kegiatan guru di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Meri Hana, (2024/11/25).

o. Isnaniah, S.Pd menguraikan:

Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas adalah pembimbingan dan pelatihan guru di form MGMP/ KKG, materinya lebih banyak program perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Isnaniah, (2024/11/25).

Berdasarkan wawancara diperoleh informasi, bahwa pengawas madrasah telah melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan ruang lingkup kepengawasan, yaitu; 1) melaksanakan pembinaan guru (pembinaan kompetensi pedagogic, professional, kepribadian, dan social), 2) melaksanakan pemantauan SNP (standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian), 3) melaksanakan penilaian kinerja guru berdasarkan tugas pokok guru, yaitu; perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, 4) pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan guru di MGMP/KKG.

Setiap pelaksanaan supervisi akademik, pengawas madrasah selalu mengalokasikan waktu yang tersedia dengan tiga tahap pertemuan, yaitu pertemuan awal, pertemuan inti, dan pertemuan akhir.

a. Pertemuan awal;

- a) Mengucapkan salam
- b) Pengawas menyampaikan maksud kunjungannya
- c) Pengawas menempati tempat yang disediakan oleh pihak madrasah.

b. Pertemuan inti

- a) Masing-masing guru membawa kelengkapan administrasinya dihadapan pengawas.
- b) Pengawas melakukan pengecekan terhadap instrument tentang kelengkapan guru tersebut.

- c) Ketika kunjungan kelas, pengawas mengamati guru melakukan pembelajaran, dan membuat catatan tentang proses tsb.
- c. Pertemuan akhir
 - a) Selesai kegiatan, pengawas menanyakan tentang kesan guru dalam kunjungan kelas tersebut.

4.1.3 Evaluasi Supervisi Akademik di Kota Payakumbuh

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan menilai keberhasilan pelaksanaan program pengawasan yang wajib dilaksanakan oleh setiap pengawas madrasah. Evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di Kota Payakumbuh Budi Hanif selaku pengawas madrasah tingkat madrasah aliyah Kota Payakumbuh menjelaskan:

“Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan di Kota Payakumbuh, sehubungan dengan pelaksanaan pembinaan guru, pemantauan SNP, penilaian kinerja guru, dan program kepengawasan. Pengumpulan data dan fakta dari pelaksanaan supervisi. Evaluasi yang dilakukan baru sampai pada pengumpulan data dan mengetahui kondisi pada masing-masing aspek tersebut”. Budi Hanif, (2024/11/20).

Penjelasan yang sama juga dikemukakan oleh pengawas yang lain di Kota Payakumbuh, bahwa evaluasi supervisi akademik sudah dilaksanakan, karena evaluasi pada hakekatnya merupakan tugas yang harus di emban oleh seorang pengawas. Namun pelaksanaan evaluasi ini belum sampai kepada kesempurnaan. Pengawas pada tahap ini baru mengisi blangko evaluasi yang dipersyaratkan dalam buku pedoman pengawas. Joni Indra, (2024/11/20).

Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan evaluasi supervisi akademik telah dilaksanakan oleh pengawas Kota Payakumbuh, meliputi empat hal, yaitu;

- a. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah.
- b. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan SNP.

- c. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah.
- d. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/propinsi.

Pelaksanaan proses evaluasi supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas Kota Payakumbuh belum mencapai kesempurnaan. Kegiatan evaluasi akademik adalah sebagai berikut;

- a. Menentukan topik evaluasi.
- b. Pengumpulan data dan fakta dari pelaksanaan supervisi akademik.
- c. Menyajikan data pada blangko evaluasi.

Mengingat evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan, dan juga merupakan sebagai pengukuran dari pelaksanaan suatu kegiatan, maka dalam evaluasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu; 1) apa yang menjadi bahan evaluasi, 2) bagaimana proses evaluasi, 3) kapan evaluasi diadakan, 4) mengapa perlu diadakan evaluasi, 4) dimana proses evaluasi dilaksanakan, 5) siapa pihak yang mengadakan evaluasi. Oleh karena itu, idealnya pelaksanaan evaluasi kegiatan supervisi akademik mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan topik evaluasi
- b. Merancang kegiatan evaluasi
- c. Menentukan metode evaluasi
- d. Mengumpulkan data
- e. Mengolah dan menganalisis data
- f. Membuat laporan hasil supervisi

4.1.4 Tindak Lanjut Supervisi Akademik di Kota Payakumbuh

a. Laporan

Semua program dan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan wajib dilaporkan oleh setiap pengawas madrasah, yaitu berhubungan dengan pelaksanaan dan evaluasi program

pengawasan meliputi empat, yaitu; 1. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah, 2. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan SNP, 3. melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah, 4. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/propinsi.

Budi Hanif menjelaskan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pengawas mesti dibuat laporannya, karena laporan termasuk hal yang mempengaruhi penilaian kinerja pengawas. Budi Hanif, (2024/11/20).

Format laporan terdiri dari 5 bagian; 1) bagian pendahuluan, 2) bagian kerangka pikir pemecahan masalah, 3) bagian pendekatan dan metode, 4) bagian hasil pengawasan di tingkat Kota/ Kabupaten, 5) bagian penutup. Idris, (2024/11/20).

b. Pertemuan MGMP/KKG

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan organisasi profesi guru yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran serta kompetensi guru. Melalui organisasi ini pengawas bisa melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi program pengawasan yang terdiri dari ; 1. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah, 2. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan SNP, 3. melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah, 4. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/propinsi.

Tindak lanjut hasil kepengawasan tersebut dilakukan pemecahannya pada form MGMP/ KKG, sehingga organisasi ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk konsultasi guru dengan

pengawas, diskusi, workshop, lokakarya, diklat, dan lain-lain sehubungan dengan peningkatan kompetensi guru.

Pengawas madrasah tingkat madrasah aliyah Kota Payakumbuh mengakui bahwa form MGMP/ KKG di Kota Payakumbuh kurang aktif melakukan kegiatan, sehingga tindak lanjut hasil kepengawasan hanya dapat disampaikan dalam rapat-rapat kedinasan kemenag bersama kepala madrasah. Budi Hanif, (2024/11/20).

Tabel 4.2
Temuan dan Tawaran Pengembangan Supervisi Akademik
Berbasis Islam

NO	UNSUR-UNSUR MODEL	TEMUAN	TAWARAN PENGEMBANGAN
1	2	3	4
1.	Tahap Perencanaan	a. Survey Awal; 1. Pengumpulan data jumlah siswa dan rombel, guru, tendik, dan SK pembagian tugas guru. b. Penyusunan Program; 1. Membuat instrument supervisi 2. Membuat jadwal kunjungan supervisi 3. Menyampaikan jadwal kunjungan supervisi	a. Survey Awal; 1. Pedomani Qs. An-Nur; 27-29, Al-Ahzab ayat 53 2. Pengumpulan data jumlah siswa dan rombel, guru, tendik, dan SK pembagian tugas guru. 3. Pertemuan dengan guru dan kepala Madrasah membahas tentang problem pembelajaran b. Penyusunan Program; 1. Pedomani Qs. Al-Baqarah ayat 208 2. Menyusun Program tahunan dan semester 3. Menyusun Rencana

			Pengawasan Akademik (RPA). - Menyusun matrik dan jadwal supervisi - Membuat instrument supervisi - Menyampaikan jadwal kunjungan supervisi
2.	Tahap Pelaksanaan	- Pertemuan Awal; - Mengucapkan salam - Pengawas menyampaikan maksud kunjungannya. - Pengawas menempati tempat yang disediakan oleh pihak madrasah - Pertemuan Inti; - Masing-masing guru membawa kelengkapan administrasinya dihadapan pengawas. - Pengawas melakukan pengecekan terhadap instrument tentang kelengkapan guru tersebut. - Ketika kunjungan kelas, pengawas mengamati guru melakukan pembelajaran, dan membuat catatan tentang proses tsb. - Pertemuan Akhir; - Selesai kegiatan, pengawas menanyakan tentang	- Pertemuan Awal; Membedomani Qs. An-Nur ayat 27 - Mengucapkan salam - Pengawas menjelaskan tujuan kegiatan yang dilaksanakan. - Pengawas memberikan motivasi kepada guru - Pengawas menyampaikan informasi terkait kegiatan (<i>appersepsi</i>). - Pertemuan Inti; Qs. Ar-Rad ayat 11 - Pengawas menjelaskan tentang konsep kegiatan yang dilaksanakan itu - Masing-masing guru membawa kelengkapan administrasinya dihadapan pengawas, dan sekaligus konsultasi sehubungan dengan administrasi

		kesan guru dalam kunjungan kelas tersebut.	tersebut. 3. Pengawas melakukan pengecekan terhadap instrument dan memberikan arahan terhadap guru ybs, dengan mengutamakan nilai-nilai keislaman. 4. Ketika kunjungan kelas, pengawas mengamati guru melakukan pembelajaran, dan 5. membuat catatan tentang proses tsb. c. Pertemuan Akhir; 1. Selesai kegiatan, pengawas menanyakan tentang kesan guru dalam kunjungan kelas tersebut. 2. Melakukan analisis tentang kelebihan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran
3.	Tahap Evaluasi	a. Evaluasi Program; b. Menentukan topik evaluasi c. Pengumpulan data dan fakta dari pelaksanaan supervisi. Akademik. d. Menyajikan data pada blangko evaluasi e. Membuat laporan evaluasi.	a. Evaluasi Program; 1. Mempedomani Qs. Ali-Imran ayat 19 dan 29, Qs. Al-Hasyr ayat 18, Qs. Al-Baqarah ayat 31-34, Qs. Az-Zalzalah ayat 7-8. 2. Menentukan topik evaluasi. 3. Merancang kegiatan evaluasi. 4. Menentukan metode evaluasi 5. Pengumpulan data dan fakta dari

			pelaksanaan supervisi. Akademik. 6. Mengolah dan menganalisis data. 7. Membuat laporan evaluasi.
4.	Tahap Tindak Lanjut	1. Membuat Laporan; Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan supervisi akademik, dengan ruang lingkup ; pelaksanaan pembinaan guru, pemantauan SNP, Penilaian Kinerja Guru, serta pembimbingan dan pelatihan guru, dengan tujuan: 1. Sebagai laporan Kepada Pihak atasan pengawas 2. Membentuk kelompok diskusi pada pertemuan MGMP/ KKG	a. Membuat Laporan; Mempedomani Qs. Al-Ahzab ayat 72 Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan supervisi akademik, dengan ruang lingkup ; pelaksanaan pembinaan guru, pemantauan SNP, Penilaian Kinerja Guru, serta pembimbingan dan pelatihan guru, dengan tujuan: 1. Sebagai laporan Kepada Pihak atasan pengawas 2. Sebagai penyempurnaan program selanjutnya b. Membentuk kelompok diskusi pada pertemuan MGMP/ KKG 1. Membuat format perangkat pembelajaran sesuai dengan regulasi. 2. Pengayaan program supervisi akademik berbasis nilai-nilai agama.

Berdasarkan pemetaan di atas, tergambarlah peluang untuk mengembangkan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh. Diharapkan dengan pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam, terbentuk pola interaksi yang harmonis

antara pengawas dengan guru/ kepala sekolah, dan sekaligus meningkatkan kompetensi guru yang bernuansa nilai-nilai Islami di Kota Payakumbuh.

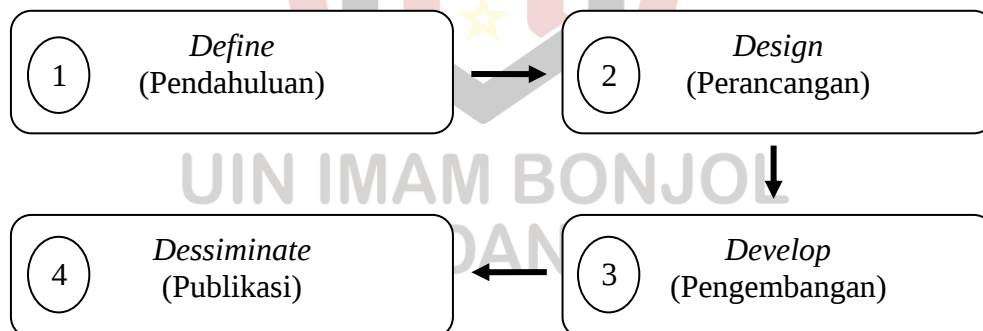
4.2 Desain Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

Pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, berdasarkan kajian teori dan literature yang telah di bahas pada landasan teoritis bab sebelumnya, kemudian dihubungkan dengan rasionalisasi hasil penelitian lapangan.

Model pengembangan pada penelitian Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, mengacu kepada model penelitian pengembangan *four-D* (4D), dengan langkah-langkah operasional penerapannya seperti yang diperkenalkan oleh Sivasailam Triagajran, dkk sebagai berikut:

Gambar 4.3

Model Pengembangan Sivasailam Triagajran



4.2.1 Tahap Pendahuluan (*Define*)

Menurut teori, supervisi akademik berbasis Islam adalah kegiatan pembinaan melalui nilai-nilai Islam terhadap guru dan pegawai lainnya dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan professional guru dalam proses pembelajaran tercapai dengan baik dan hasilnya memuaskan. Berdasarkan temuan dan hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru MAN Kota Payakumbuh, belum berdampak terhadap peningkatan kinerja guru, kurang maksimalnya supervisi akademik

yang dilakukan oleh pengawas sehingga hanya sebagian guru yang terbina, pelaksanaan supervisi akademik belum mencerminkan nilai-nilai Islam, dan sebagainya. Sehubungan dengan hal tersebut perlunya gagasan pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, sehingga pengawas mempunyai pedoman untuk melakukan supervise buat masa yang akan datang. Model ini mengembangkan langkah-langkah dan instrument supervisi akademik bernilai Islam, yang dapat memberi arahan terhadap guru dalam meningkatkan kompetensinya, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan optimal.

Hasil yang diharapkan, tersedianya model supervisi akademik berbasis Islam yang sudah memenuhi unsur validitas, praktikalitas, dan efektivitas, serta dapat menjawab permasalahan yang dihadapi pengawas dan guru, seperti: tidak membuat prangkat pembelajaran, tidak melaksanakan penilaian harian, sering izindan takut menghadapi pengawas.

4.2.2 Tahap Perancangan/ Desain (*Design*)

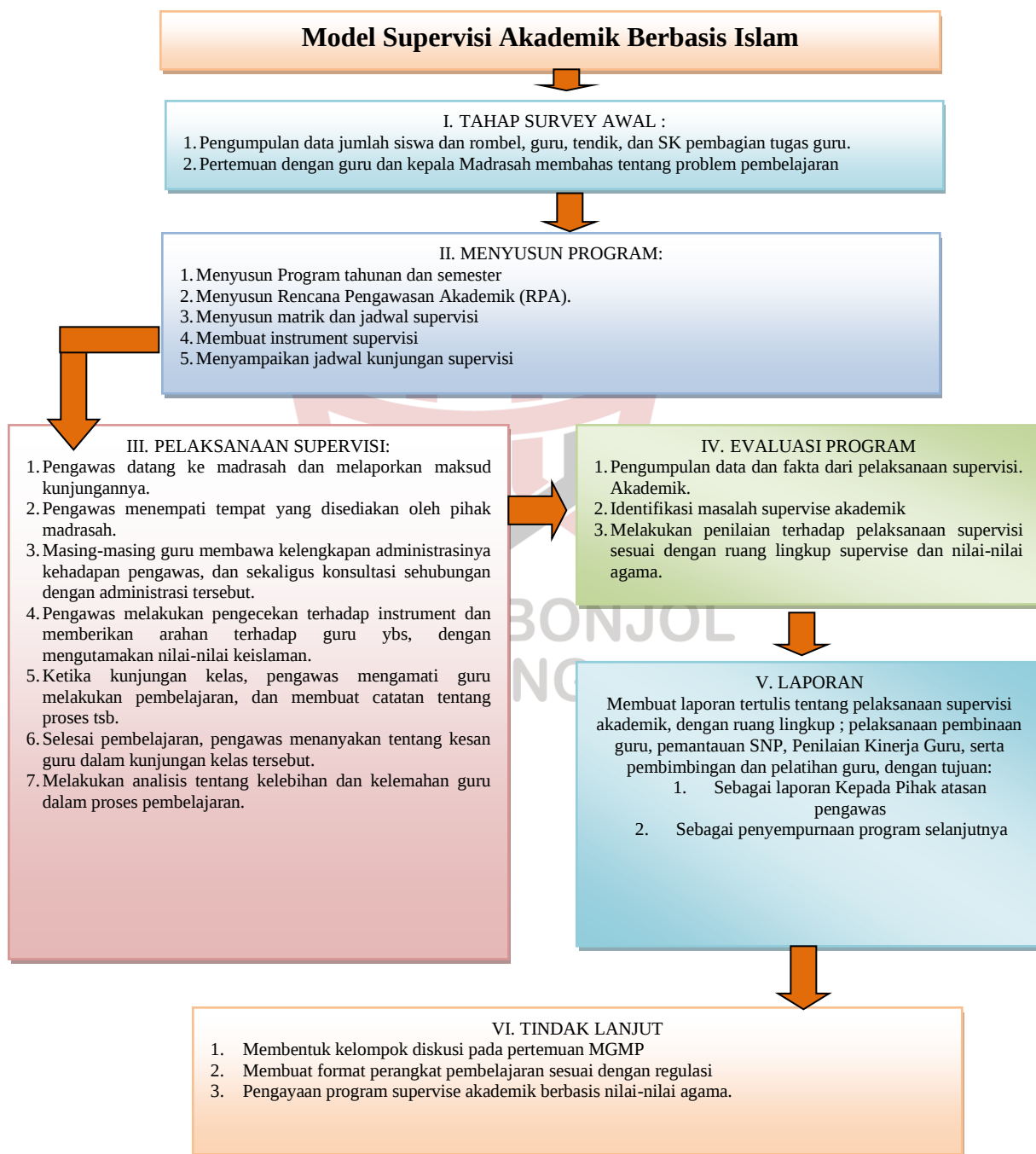
Tahapan ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian lapangan mengenai Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh. Selanjutnya merencanakan draf model hipotetik sebagai *draf* awal model pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh.

Model hipotetik adalah sebuah produk yang dihasilkan sementara dari suatu proses pengembangan model. Bagian ini berisi rancangan model yang akan dikembangkan. Rancangan model ini dikembangkan berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan, dan disesuaikan dengan kondisi penelitian dan pengembangan dilapangan. Pada umumnya Model hipotetetik ini berupa bagan. Rancangan penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) *Analysis*

(Analisis), 2) Design (Reka bentuk), 3) Development (Pelaksanaan), Evaluate (Penilaian), seperti gambar berikut :

Gambar 4.4

**Rancangan Bangunan Model
Desain Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh**



4.2.3 Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan (*Develop*) pada hakekatnya telah terbentuk *prototype* (bentuk awal) Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh. Untuk kesempurnaan *Prototype* ini dilaksanakan kegiatan uji coba produk melalui *Focused Group Discussion* (FGD) dan validasi produk model.

a. Focused Group Discussion (FGD)

Kegiatan *Focused Group Discussion* (FGD) Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Januari 2025 pukul 14.00 s/d 18.00 Wib, bertempat di GARDENSTAY DAIMA dengan alamat Jalan Azizi No.122 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Saran dan masukan yang berkembang dalam *Focused Group Discussion* (FGD) tersebut dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Saran dan Masukan Nara Sumber FGD

No.	Nama Narasumber	Saran dan Masukan
1.	Prof. Dr. Ahmad Sabri, M.Pd	1. Latar Belakang Masalah; dikurangi bahasa bahwa pengawas kurang. 2. Kajian Teori; tambahkan teori tentang supervisi akademik berbasis Islam; seperti 4 macam muraqabah;(a) muraqabah dalam ketaatan kepada Allah Swt, (b) Muraqabah dalam maksiat, (c) muraqabah dalam perbuatan baik,

		(d) Muraqabah dalam musibah. 3. Desain pengembangan belum tampak berbasis Islamnya.
2.	Prof. Dr. Remiswal, M.Pd	1. Latar Belakang Masalah; muat kalimat yang menggambarkan keresahan, bisa dilihat dalam jurnal. 2. Kajian teori; harus dimuatkan nilai-nilai ajaran Islam terkait dengan supervisi akademik berbasis Islam. 3. Metodologi; Metode 4-D di pokuskan penjelasannya, yaitu tentang instrumen yang digunakan. 4. Temuan dan Pengembangan belum tergambar.
3.	Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag.	1. Latar Belakang Masalah; (a) Belum tegas dan kuat, perlu dukungan data-data, teori, dan data-data empiris (b) tampilkan <i>dassain</i>, <i>gap</i>, dan <i>dassolein</i>. (c) Nilai-nilai Islam belum terumuskan dengan baik. 2. Kajian Teori; perlu menambahkan rujukan, seperti: peraturan-peraturan, kutipan teori dari ahli, atau jurnal-jurnal ilmiah. 3. Metodologi; menyesuaikan dengan identifikasi masalah, rumusan, dan batasan masalah. 4. Temuan dan Pengembangan; belum terlihat (a) masalah dilapangan, (b) basis Islamnya belum tampak.

4.	Prof. Dr. Syafruddin Nurdin, M.Pd.	1. Latar Belakang Masalah; (a) harus ada kalimat-kalimat yang mengungkapkan adanya keresahan atau isu yang mendesak untuk dikaji secara nasional, sehingga melahirkan model yang dikehendaki, (b) latar belakang masalah sampai tujuan harus koheren, (c) rumusan masalah lengkapi dengan kalimat yang lebih bagus seperti “apakah...”. 2. Metodologi; Jelaskan analisis dan pengolahan data yang digunakan untuk validitas, praktikalitas, efektifitas.
5.	Dr. Rehani, M.Ag.	1. Latar Belakang Masalah; (a) sesuaikan landasan yuridis tentang SNP yang terbaru, yaitu Permendikbud No.32 tahun 2003, lihat halaman 6, (b) tambahkan teori supervisi akademik. 2. Kajian teori; tambahkan penjelasan langkah-langkah supervisi akademik berbasis Islam, seperti pada latar belakang dijelaskan 3 metode supervisi, yaitu hikmah, mauizhah, dan mujaadalah, ketiganya jelaskan langkah-langkahnya pada kajian teori. 3. Metodologi; perbaiki metode penelitian dan jelaskan tahap

		pengembangan model yang digunakan 4. Desain pengembangan; harus jelas, fokus pada pengembangan supervisi akademik berbasis Islam.
6.	Dr. Juliana Batubara, M.Pd,Kons.	1. Latar Belakang Masalah; (a) tambahkan nilai ke-Islamannya (b) sesuaikan penulisan Bab.I dengan struktur penelitian kuantitatif. 2. Metodologi; harus diperjelas. 3. Desain pengembangan; (a) Sintaknya diperjelas, (b) Sistem reaksinya dilengkapi, (c) Model pengawas yang berbasis Islam itu belum terlihat, perlu dijelaskan.

b. Revisi

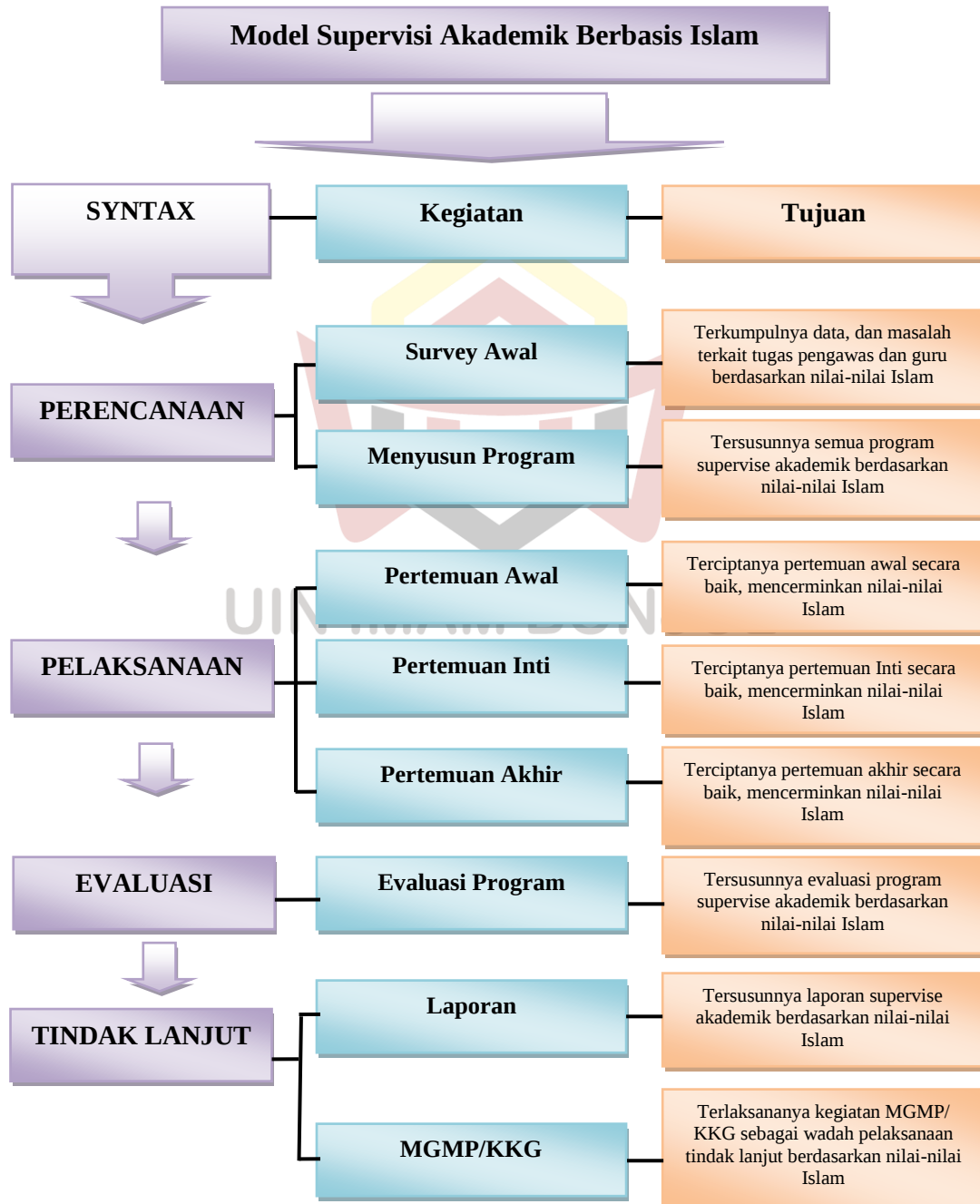
Semua saran dan pertimbangan yang diberikan oleh tim pakar pada FGD tersebut, dimanfaatkan untuk menyempurnakan draf pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, sehingga draf model yang dikembangkan itu disempurnakan.

Draf model yang disempurnakan itu berhubungan dengan langkah-langkah supervisi akademik berbasis Islam, yang terdiri dari 4 (Empat) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kemudian mencantumkan kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Islam pada item kegiatan, seperti; survey awal, menyusun laporan, pertemuan awal, pertemuan inti, pertemuan akhir, evaluasi program, laporan, dan form MGMP/ KKG. Selanjutnya pada model juga tergambar tujuan yang akan dicapai dari masing-masing kegiatan.

Berikut ini merupakan desain model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh yang sudah di revisi.

Gambar 4.5

Desain Model Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh



Desain model pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh dibuat adalah berdasarkan analisis kebutuhan terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang berlangsung di MAN 2 Kota Payakumbuh melalui penelitian lapangan dan dokumentasi.

Penggunaan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memiliki beberapa karakteristik, dan petunjuk penggunaannya yaitu: Yursilis, (2024:5).

- a) Pengawas madrasah dalam melaksanakan tugas profesinya harus berpedoman kepada kode etik pengawas dan sifat Rasulullah Saw sebagai suri tauladan yang baik (*Uswatun Hasanah*), (QS. *Al-Ahzab*;21).

Kode etik pengawas adalah; 1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2). berpola pikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan norma Agama, norma hukum, norma susila, budaya, dan adat istiadat yang berlaku dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;

3) mengutamakan kepentingan tugas profesi di atas kepentingan pribadi dan golongan; 4) bekerja profesional dalam penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan mengutamakan etika dan prinsip-prinsip kolegialitas; 5) menerapkan budaya mutu dalam melaksanakan tugas profesi; 6) mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan tugas profesi; 7) mampu berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi; 8) bertanggung jawab dan berdisiplin dalam melaksanakan tugas profesi; 9) mampu menginspirasi dalam melaksanakan tugas profesi; 10) mengembangkan keprofesian berkelanjutan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta

aktif dalam organisasi profesi dan organisasi kedinasan. Kemendikbud, (2015:3).

- b) Pengawas madrasah diharapkan memahami tugasnya sebagai pengawas, seperti; beban kerja, sasaran pengawasan, dan ruang lingkup kepengawasan, serta berpedoman kepada Qs. *At-Taubah* ayat 105.
- c) Tahapan (*syntax*) kegiatan supervisi akademik berbasiskan Islam, terdiri dari 4 (Empat) komponen, yaitu: a) Perencanaan dengan kegiatan (Survey awal dan menyusun program), b) Pelaksanaan dengan kegiatan (pertemuan awal, pertemuan inti, dan pertemuan akhir), c) Evaluasi dengan kegiatan evaluasi semua program supervisi akademik), d) Tindak lanjut dengan kegiatan (membuat laporan dan tindak lanjut pembinaan).
- d) Semua langkah-langkah kegiatan pada model supervisi akademik berbasis Islam, mempedomanai Al-Qur'an dan Hadis.
- e) Pada waktu pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam, kegiatan terdiri dari tiga komponen, yaitu; bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir sesuai dengan ruang lingkup yang di supervisi.
- f) Proses supervisi harus berorientasi terhadap sifat Rasulullah yang empat, yaitu ; *amanah, siddiq, fathanah, dan tabligh*.

Berdasarkan karakteristik dan petunjuk penggunaan model supervisi akademik berbasis Islam di atas, maka langkah-langkah supervisi akademik berbasis Islam meliputi adalah sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, 4) Tindak lanjut.

4.2.3.1 Perencanaan

a. Survey Awal

Survey awal dalam supervisi akademik berbasis Islam dimaksudkan untuk mengetahui secara faktual tentang objek binaan. Informasi yang diperoleh dari survey awal ini akan digunakan untuk memandu keputusan dalam desain program. Ada dua bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahap survey awal ini, yaitu;

- a) Pengumpulan data jumlah siswa dan rombongan, guru, pendidik, dan SK pembagian tugas guru.
- b) Pertemuan dengan guru dan kepala Madrasah membahas tentang problem pembelajaran.

Pengawas yang melaksanakan survey ini berpedoman kepada adab berkunjung dalam Islam, yakni memperlihatkan *akhlaqul karimah*. Lihat Qs. An-Nur; 27-29, Al-Ahzab ayat 53, sebagai berikut:

Qs. An-Nur; 27-29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا
وَسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا
فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ ارْجِعُوا
فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكَى لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ

Artinya: (27)Wahai orang-orang yang beriman, janganlah memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Demikian itu lebih baik bagimu agar kamu mengambil pelajaran.(28). Jika kamu tidak menemui seorang pun di dalamnya, janganlah masuk sebelum mendapat izin. Jika dikatakan kepadamu, "Kembalilah," (hendaklah) kamu kembali. Itu lebih suci bagimu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(29). Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang

tidak dihuni (sebagai tempat umum) yang di dalamnya ada kepentingan kamu; Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan. (Qs. An-Nur; 27-29).

Qs. Al-Ahzab ayat 53;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرِ نَظَرِينَ إِنَّهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذَى النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تُنْكِحُوا زَوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi, kecuali jika kamu diizinkan untuk makan tanpa menunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang, masuklah dan apabila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mengganggu Nabi sehingga dia malu kepadamu (untuk menyuruhmu keluar). Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), mintalah dari belakang tabir. (Cara) yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Kamu tidak boleh menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak boleh (pula) menikahi istri-istrinya selama-lamanya setelah Nabi (wafat). Sesungguhnya yang demikian itu sangat besar (dosanya) di sisi Allah. (Qs. Al-Ahzab; 53).

b. Menyusun Program

Penyusunan program pengawasan berlandaskan kepada Qs. Al-Baqarah ayat 208 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

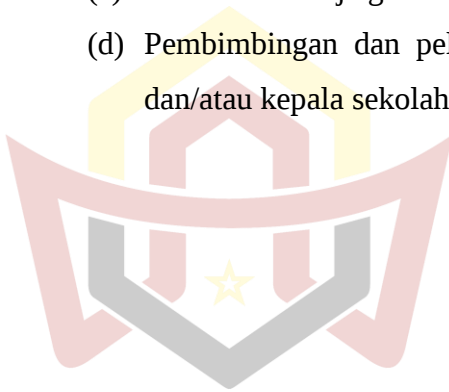
Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara

menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu. (Qs. Al-Baqarah; 208)

a) Menyusun Program Tahunan

Menyusun program tahunan supervise akademik terkait langsung dengan sasaran pembinaan guru dan kepala sekolah pada sekolah binaan yang terdiri dari uraian kegiatan:

- (a) Pembinaan guru dan/atau kepala sekolah.
- (b) Pemantauan pelaksanaan SNP.
- (c) Penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah.
- (d) Pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan/atau kepala sekolah



Tabel 4.4
Model Program Tahunan Pengawasan

No	Program Supervisi Akademik dan Manajerial	Uraian Kegiatan (Pembinaan/Pemantauan Pelaksanaan SNP/ Penilaian Kinerja/ Pembimbingan dan Pelatihan Profesional Guru dan/atau Kepala Sekolah)	Target yang diharapkan	Keterangan (Nama Sekolah Binaan)
1	2	3	4	5
Supervisi Akademik				
1.	Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013	Pembinaan Guru	100% guru MA binaan mampu menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 dengan benar	1. MAN 2 Pyk 2. dst

2.	dst			
3.	Pemahaman instrumen PKG	Penilaian Kinerja Guru	100% guru dapat memahami instrumen PKG dengan baik	1. MAN 2 Pyk 2. dst
4.	Pengembangan pembelajaran tematik integratif berbasis saintifik	Pembimbingan dan pelatihan Profesionalisme Guru	100% guru dapat mengembangkan pembelajaran tematik integratif berbasis saintifik	1. MAN 2 Pyk 2. dst

b) Menyusun Program Semester

Program semester pengawasan sekolah merupakan bagian dari program tahunan yang tak terpisahkan satu sama lain, terdiri dari program pengawasan semester I dan semester II. Setiap pengawas sekolah wajib menyusun program semester pengawasan akademik dan manajerial untuk setiap sekolah binaan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 4.5
Model Program Semester Pengawasan

I. Identitas Sekolah								
Sekolah/ Madrasah :								
Kepala Madrasah :								
Alamat Sekolah :								
Semester :								
Tahun Pelajaran :								
II. Visi dan Misi Sekolah Binaan								
.....								
III. Identifikasi Masalah								
1. Program sekolah belum memenuhi kriteria standar pengelolaan								
2. Ketercapaian standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian belum memenuhi target.								
3. Penyusunan Modul Ajar belum memenuhi standar proses.								
4. Deskripsi Kegiatan :								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Kolom (1) : Berisi Nomor Urut Kegiatan								
b. Kolom (2) : Berisi aspek atau materi pengawasan								
c. Kolom (3) : Berisi tujuan dari kegiatan pengawasan								
d. Kolom (4) : Berisi sasaran dari kegiatan pengawas								
e. Kolom (5) : Berisi target keberhasilan dari kegiatan pengawasan								
f. Kolom (6) : Berisi rincian indicator keberhasilan kegiatan pengawasan								
g. Kolom (7) : Berisi metode kerja								
h. Kolom (8) : Berisi waktu pelaksanaan kegiatan								
i. Kolom (9) : Berisi tempat pelaksanaan kegiatan								

Mengetahui,

Tabel 4.6
Contoh Deskripsi Kegiatan Pada Program Semester

No	Aspek/ Materi Pengawasan	Tujuan	Sasaran	Target Keberhasilan	Indikator Keberhasilan	Metode Kerja	Waktu	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Penyusunan program sekolah	Meningkatkan kemampuan tim penyusun program sekolah dalam menyusun program sekolah	Tim penyusun program sekolah	Program sekolah yang disusun menurut 8 SNP dan sesuai dengan ketentuan	Tersusunnya program sekolah yang memenuhi 8 SNP	Delphi dan kerja kelompok	Minggu ke I bulan Agustus 2024	Di MAN 2 Pyk
2.	Pencapaian SNP sesuai target minimal	Sekolah mampu mencapai pean minimal SNP	Tim Pengembang an SNP	Pelaksanaan 8 SNP dapat tercapai sesuai dengan target minimal	Tercapainya target minimal 8 SNP	Kerja kelompok tim pengembang	Bulan Agustus sampai dengan Mei 2024	Di MAN 2 Pyk
3.	Menyusun perencanaan pembelajaran	Meningkatkan kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran	Guru IPA, IPS, Matematika	Tersusunnya perencanaan pembelajaran IPA, IPS, Matematika sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan sekolah binaan	Tersusunnya perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan sekolah binaan	MGMP guru serumpun di sekolah dan tugas mandiri	Minggu ke II bulan Agustus 2024	Di MAN 2 Pyk
4.	Dst.							

Keterangan :

- a. Kolom (1): Berisi nomor urut dari kegiatan pengawasan
- b. Kolom (2): Berisi aspek atau materi pengawasan
- c. Kolom (3): Berisi tujuan dari kegiatan pengawasan
- d. Kolom (4): Berisi sasaran dari kegiatan pengawas

- e. Kolom (5): Berisi target keberhasilan dari kegiatan pengawasan
- f. Kolom (6): Berisi rincian indikator keberhasilan kegiatan pengawasan
- g. Kolom (7): Berisi metode kerja
- h. Kolom (8): Berisi waktu pelaksanaan kegiatan
- i. Kolom (9): berisi tempat pelaksanaan kegiatan

c. Menyusun Rencana Pengawasan Akademik (RPA)

Rencana Pengawasan Akademik merupakan kegiatan supervisi tatap muka pengawas sekolah setiap minggu dengan sasaran guru secara individu maupun kelompok (KKG/MGMP) pada setiap guru binaan melalui pembinaan, pendampingan dan supervisi klinis, serta pembimbingan dan pelatihan guru sesuai dengan kompetensi dan tugas pokok guru yang merupakan uraian kegiatan dalam aspek/materi program semester pengawasan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 4.7

Rencana Kegiatan Supervisi Akademik Berbasis Islam

Nama Sekolah : Nama Pengawasan Sekolah :
 Nama Kepala Sekolah : Tahun Ajaran :
 Alamat Sekolah : Semester :

No	Uraian Kegiatan Supervisi	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Metode/ Teknik	Skenario Kegiatan	Sumber Daya yang Digunakan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak Lanjut	Nama Guru/ Kepala Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					-	-			

..... 20

Mengetahui,

Pengawas Madrasah ,

.....
NIP

.....
NIP

Keterangan :

- a. Kolom (1) diisi nomor urut kegiatan
- b. Kolom (2) diisi uraian kegiatan supervisi misalnya: Penyusunan perencanaan pembelajaran
- c. Kolom (3) diisi tujuan misalnya: Meningkatnya kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan.
- d. Kolom (4) diisi indikator keberhasilan misalnya: 1) Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan, 2) Guru memenuhi dokumen perencanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran setiap semester.
- e. Kolom (5) diisi metode/ teknik misalnya: Workshop dan tugas mandiri
- f. Kolom (6) diisi skenario kegiatan misalnya: 1) Pengawas sekolah menjelaskan konsep penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan, 2) Pengawas Sekolah membagikan lembar kerja tentang perencanaan pembelajaran, 3) Pengawasan sekolah melakukan pembimbingan kelompok secara merata, 4) Guru mempresentasikan hasil kerja kelompok, 5) Pengawas sekolah dan kelompok lain memberikan tanggapan presentasi hasil kerja
- g. Kolom (7) diisi sumber daya yang digunakan misalnya: 1) SK/KI dan KD mata pelajaran, 2) Permen dikbud tentang Standar proses, 3) Lembar Kerja Guru, 4) LCD, 5) Komputer, 6) Dan lain- lain yang dibutuhkan
- h. Kolom (8) diisi penilaian dan instrumen misalnya: Penilaian: Produk guru berupa perencanaan pembelajaran Instrumen : Format evaluasi penyusunan perencanaan pembelajaran.
- i. Kolom (9) diisi rencana tindak lanjut misalnya: Rencana Tindak Lanjut: Pengawas sekolah melakukan monitoring dan evaluasi hasil kerja guru menyusun perencanaan pembelajaran.

j. Kolom (10) diisi nama guru/ kepala sekolah

Tabel 4.8

Model Narasi Rencana Pengawasan Akademik (RPA)

A. Aspek/ Masalah Pembelajaran	:	Pembinaan guru menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan
B. Tujuan	:	Meningkatnya kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan
C. Indikator	:	1. Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan. 2. Guru memenuhi dokumen perencanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran setiap semester.
D. Waktu	:	Selasa, 25 Agustus 2024, Pukul 09.00 – 15.00
E. Tempat/ Jumlah	:	MAN 2/ 15 (lima belas) orang
F. Strategi/ Metode/ Teknik Supervisi	:	Workshop dan tugas mandiri
G. Skenario Kegiatan	:	
1. Pertemuan Awal	:	(60 menit) • Pengawas menjelaskan tujuan workshop • Pengawas memberikan motivasi kepada peserta workshop • Menyampaikan informasi perkembangan terakhir tentang hasil penyusunan perencanaan pembelajaran
2. Pertemuan Inti	:	(4 x 60 menit) • Pengawas Sekolah menjelaskan konsep penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan. • Pengawas Sekolah membagikan lembar kerja tentang perencanaan pembelajaran. • Pengawas Sekolah melakukan pembimbingan kelompok secara merata. • Guru mempresentasikan hasil kerja kelompok. • Pengawas sekolah dan kelompok lain memberikan tanggapan

presentasi hasil kerja kelompok.

3. Pertemuan Akhir : (60 menit)

- Pengawas Sekolah mengkonfirmasi hasil presentasi kelompok.
- Guru melakukan refleksi hasil kerja kelompok untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya.
- Pengawas Sekolah memberikan tugas mandiri untuk menyempurnakan hasil kerja penyusunan perencanaan pembelajaran.
- Pengawas Sekolah melakukan refleksi pelaksanaan pembinaan.

H. Sumber daya yang diperlukan :

- CP Mata Pelajaran.
- Permendikbud tentang Standar Proses.
- Lembar Kerja Guru.
- LCD.
- Komputer.
- Dan lain-lain yang dibutuhkan

I. Penilaian dan Instrumen : - Penilaian: Produk Guru berupa perencanaan pembelajaran.
- Instrumen : Format Evaluasi penyusunan perencanaan pembelajaran (lihat lampiran)

H. Rencana Tindak Lanjut : Pengawas Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi hasil kerja guru menyusun perencanaan pembelajaran

Mengetahui, Koordinator Pengawas20....
Pengawas Madrasah,

.....
NIP.

.....
NIP.

d. Menyusun Matrik dan Jadwal Supervisi

Menyusun matrik dan jadwal supervisi akademik dilakukan untuk satu tahun ajaran dan dibagi menurut semesternya. Semester I periode bulan Juni s/d Desember, semester II periode bulan Januari s/d Juni.

Tabel 4.9

Format Penyusunan Matrik dan Jadwal Supervisi

[illegible]

	Minggu ke-3	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS)	8	8	8	8				32			
												37,5	
		Pembuatan laporan									5,5		
	Minggu ke-4	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS)				8	8	8	24				
NO	BULAN/ MINGGU	RINCIAN KEGIATAN	SEKOLAH BINAAN										
			1	2	3	4	5	6	7	TM (JAM)	NTM (JAM)	JML JAM	
		Pembuatan laporan									13,5	37,5	
4	OKTOBER												
	Minggu ke -1	Pemantauan standar PTK	8	8	8	8				24			
		Pembuatan laporan									13,5		
												37,5	
	Minggu ke-2	Pemantauan standar PTK					8	8	8	24			
		Pembuatan laporan									13,5	37,5	
	minggu ke-3	Pemantauan standar sarana dan prasarana	8	8	8	8				32			
		Pembuatan laporan									5,5	37,5	
	Minggu ke -4	Pemantauan standar sarana dan prasarana					8	8	8	24			
		Pembuatan laporan									13,5		
												37,5	
5	NOVEMBER												
	Minggu ke-1	Pemantauan standar penilaian	8	8	8	8				32			
		Pembuatan laporan									5,5	37,5	
	Minggu ke-2	Pemantauan standar penilaian					8	8	8	24			
												37,5	
		Laporan									13,5		
	Minggu ke-3												
		Pemantauan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	8	8	8	8				32			
		Pembuatan laporan									5,5	37,5	
	Minggu ke-4	Pemantauan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)					8	8	8	24			
												37,5	
		Pembuatan laporan									13,5		
6	DESEMBER												
	Minggu ke-1	Pemantauan standar pembiayaan	8	8	8	8				32			
		Pembuatan laporan									5,5	37,5	
	Minggu ke-2	Pemantauan Standar Pembiayaan					8	8	8	24			
		Pembuatan laporan									13,5	37,5	
	Minggu ke-3	Pembimbingan profesional guru dan/atau kepala sekolah	8	8	8	8				32			

[illegible]

[illegible]

KESIMPULAN :

- a. Kekuatan :
-
-
-
- b. Kelemahan :
-
-
-

SARAN PEMBINAAN :

.....

.....

.....

Kepala Madrasah

Payakumbuh,
Pengawas Madrasah.....
NIP.
NIP.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 4.11

Instrumen Supervisi Standar Proses (PBM)

Nama Guru : Kecamatan :

Mengajar Kelas : Kab./Kota :

Wil. Binaan : Hari/Tanggal :

NO	KOMPONEN PEMBINAAN STANDAR PROSES	SKOR PEROLEHAN				KET
		A	B	C	D	
		90-100	76-89	60-75	<60	
1	Kehadiran Guru dalam Mengajar (%)					
2	Guru memiliki Modul Ajar					
3	Prosentase kehadiran siswa					
4	Pengaturan pengelolaan kelas Untuk proses pembelajaran					
5	Menggunakan media/alat peraga yg sesuai dgn CP yang diajarkan					

6	Variasi penggunaan strategi pembelajaran di kelas.					
7	Antusias siswa dalam pembelajaran					
8	Penggunaan multi media dlm Proses					
9	Penggunaan media elektronika dalam mengajar					
10	Guru telah mengembangkan program CTL					
11						
Jumlah Skor Perolehan						

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jlh Skor Perolehan}}{10}$

KESIMPULAN:

a. Kekuatan :

b. Kelemahan :

SARAN PEMBINAAN :

.....
.....

Kepala Madrasah

Payakumbuh,
Pengawas Madrasah

.....
NIP.

NIP.

Tabel 4.12

Instrumen Supervisi Standar Kompetensi Lulusan

Nama Guru : Kecamatan :
Mengajar Kelas : Kab./Kota :
Wil. Binaan : Hari/Tanggal :

NO	KOMPONEN PEMBINAAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	SKOR PEROLEHAN				KET
		A	B	C	D	
		90-100	76-89	60-75	<60	
1	Sekolah menetapkan standar kelulusan (SKL)					
2	Menetapkan rata-rata Standar Kelulusan >75 (KBM) *)					
3	Rata-rata UASBN 2 th terakhir (>75) melihat dokumen					
4	Peringkat UASBN pada tahun terakhir					

	tingkat Kecamatan (1)					
5	Kecenderungan peningkatan nilai rata-rata UASBN 3 th terakhir(naik lebih dari satu)					
6	Prosentase kelulusan 100%					
7	Prosentase melanjutkan ke PTN / PTS dan sederajat					
8	Prosentase yang melanjutkan ke PTN/ PTS SSN /SBI 10%					
9						
10						
Jumlah Skor Perolehan						

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jlh Skor Perolehan}}{8}$

KESIMPULAN :

- a. Kekuatan :
- b. Kelemahan :

SARAN PEMBINAAN :

.....

.....

Kepala Madrasah

Payakumbuh,
Pengawas Madrasah

.....
NIP. NIP.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 4.13

Instrumen Supervisi Standar Penilaian Pendidikan

Nama Guru : Kecamatan :

Mengajar Kelas : Kab./Kota :

Wil. Binaan : Hari/Tanggal :

NO	KOMPONEN PEMBINAAN STANDAR ISI	SKOR PEROLEHAN				KET
		A	B	C	D	
		90-100	76-89	60-75	<60	
1	Kemampuan guru dalam mengembangkan sistem penilaian.					
2	Pengelolaan administrasi hasil penilaian pembelajaran /mapel dlm 1 semester untuk semua guru					
3	Guru menetapkan KBM untuk semua Mapel					

4	Upaya guru dalam pencapaian KBM untuk semua mapel					
5	Frekuensi pelaksanaan penilaian sesuai dengan CP (melihat dokumen) untuk semua guru					
6	Variasi penggunaan model penilaian					
7	Guru melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam mengembangkan instrumen penilaian untuk semua mata pelajaran (KKG / PKG /Gugus)					
8	Frekuensi pembahasan pengembangan instrumen penilaian setiap semester per mata pelajaran					
Jumlah Skor Perolehan						

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jlh Skor Perolehan}}{8}$ =

KESIMPULAN :

- a. Kekuatan :
b. Kelemahan :

SARAN PEMBINAAN :

.....
.....

Kepala Madrasah

Payakumbuh,
Pengawas Madrasah

.....
NIP.

NIP.

f. Menyampaikan jadwal kunjungan supervisi

Penyampaian jadwal kunjungan supervisi dapat dilakukan melalui kegiatan rapat koordinasi kepala Madrasah di Kantor Kementerian Agama, atau dikirim langsung oleh pengawas ke sekolah binaan. Jadwal kunjungan supervisi berupa **matrik dan jadwal kegiatan supervisi** yang telah disusun oleh pengawas di awal tahun ajaran.

4.2.3.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam selalu mengacu kepada peraturan dan regulasi yang berlaku. Pelaksanaan supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengawas untuk membantu guru mengembangkan kompetensi dan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran. Pada dasarnya proses supervisi akademik berbasis Islam terdiri dari pertemuan awal, pertemuan inti, dan pertemuan akhir.

a. Pertemuan Awal;

Pengawas madrasah menjelaskan konsep penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan, kemudian membagikan lembar kerja tentang perencanaan pembelajaran, dan menjelaskan indikator pengisian format perencanaan pembelajaran.

b. Pertemuan Inti

Pengawas madrasah melakukan pembimbingan kelompok guru secara merata, sehingga guru tersebut mampu mengisi setiap indikator yang ada dalam perencanaan pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diampu oleh guru tersebut. Kemudian guru mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di hadapan pengawas dan kelompok lainnya. Selanjutnya pengawas dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok tersebut.

c. Pertemuan Akhir

Pengawas madrasah mengkonfirmasi hasil presentasi kelompok, merefleksikan hasil kerja kelompok untuk mencapai penyempurnaan penyusunan perencanaan pembelajaran, yang akan dijadikan tolak ukur dalam perencanaan pembelajaran.

4.2.3.3 Evaluasi Program

Pengawas dalam melaksanakan evaluasi program, berpedoman kepada Qs. Ali-Imran ayat 19 dan 29, Qs. Al-Hasyr ayat 18, Qs. Al-Baqarah ayat 31-34, Qs. Az-Zalzalah ayat 7-8. Dengan demikian, kegiatan evaluasi merupakan kegiatan menilai keberhasilan pelaksanaan program pengawasan yang wajib dilaksanakan oleh setiap pengawas sekolah. Evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan meliputi empat, yaitu;

- a. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah.
- b. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan SNP.
- c. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah.
- d. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/propinsi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 4.14

Model Matriks Laporan Evaluasi Hasil Pelaksanaan
Pembinaan Guru/ Kepala Sekolah

No	Aspek	Kegiatan	Sasaran	Target	Metode	Hambatan	Ketercapaian	Kesimpulan	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Catatan: Cara pengisian format

3	Standar Kompetensi Lulusan									
4	Standar Penilaian									

Keterangan :

- a. Aspek/materi diisi dengan materi pemantauan 4 SNP, seperti:
 - a) Standar Isi: kesesuaian dan relevansi kurikulum;
 - b) Standar Proses: kesesuaian/relevansi silabus dengan standar;
 - c) Standar Kompetensi Lulusan: pencapaian target akademis yang diharapkan oleh peserta didik;
 - d) Standar Penilaian: berdampaknya penilaian pada proses belajar.
- b. Kegiatan diisi dengan uraian kegiatan pemantauan empat SNP
- c. Sasaran diisi dengan jumlah sekolah dan jumlah SNP yang dipantau
- d. Target diisi dengan persentase jumlah sekolah dan jumlah SNP yang dipantau
- e. Metode diisi dengan beragam cara yang sesuai jenis kegiatan pemantauan SNP observasi, studi dokumen, wawancara, kuesioner tertutup
- f. Hambatan diisi dengan kendala yang ditemui di lapangan selama melakukan pemantauan, seperti:
 - a) Ketidakesesuaian dan ketidak relevannya kurikulum
 - b) Ketidakesesuaian silabus dengan standar
 - c) Tidak terlihatnya kemajuan yang lebih baik pada peserta didik dalam mencapai target yang ditetapkan SKL

- d) Kesulitan menemukan bukti bahwa guru memberikan masukan dan komentar mengenai penilaian yang mereka lakukan pada peserta didik.
- g. Ketercapaian diisi dengan persentase tingkat keberhasilan jumlah sekolah dan jumlah SNP yang berhasil dipantau
- h. Kesimpulan diisi dengan hasil evaluasi pelaksanaan pemantauan SNP yang meningkat.
- i. Tindak lanjut hasil evaluasi pemantauan ditulis secara tepat. Misalnya melalui konsultasi, diskusi, pemberian contoh, diklat, workshop, lokakarya.



Tabel 4.16

Model Matrik Laporan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru/
Kepala Sekolah

No	Aspek	Kegiatan	Sasaran	Target	Metode	Hambatan	Ketercapaian	Tindak Lanjut
1	Melaksanakan kinerja guru	Penilaian kinerja guru	Guru yang mau disertifikasi	50 % minimal skor nilai 100 dari skor maksimal 120 untuk kompetensi pedagogik dan profesional dan nilai kepribadian minimal skor nilai 40 dari skor maksimal 50	Studi dokumen, wawancara, observasi dan pengamatan di kelas	Beberapa guru masih konvensional	36,30 % rata-rata nilai minimal 95 untuk kompetensi pedagogik dan profesional 35,50 % rata-rata nilai minimal untuk kepribadian 40	Rekomen dasi ke Disdik dan pembinaan
2	Pelaksanaan kinerja kepala	Penilaian kinerja kepala	Kepala sekolah	50 % minimal mencapai nilai 85	Studi dokumen, wawancara,	Belum semua kepala sekolah di	34,53 % rata-rata nilai minimal 85	Rekomen dasi ke Disdik

	kepala sekolah	sekolah			observasi	kinerja karena waktunya kurang		dan pembinaa n
--	-------------------	---------	--	--	-----------	--------------------------------------	--	----------------------

Catatan: Cara pengisian format matriks

- a. Aspek berisi materi penilaian kinerja guru dan kepala sekolah.
- b. Kegiatan berisi langkah-langkah dalam melaksanakan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah.
- c. Sasaran diisi dengan jumlah guru dan jumlah kepala sekolah pada sekolah binaan.
 - a. Target diisi dengan jumlah guru dan kepala sekolah yang dinilai dinyatakan dalam persentase.
 - b. Metode diisi dengan cara-cara dalam melakukan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah.
 - c. Hambatan diisi dengan kendala yang ditemui di lapangan pada waktu melaksanakan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah.
 - d. Ketercapaian diisi persentase jumlah guru dan jumlah kepala sekolah yang telah dinilai dan nilai kinerjanya.
 - e. Kesimpulan diisi dengan hasil evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah yang meningkat.
 - f. Tindak lanjut hasil evaluasi penilaian kinerja guru dan kepala sekolah ditulis secara tepat.

Tabel 4.17

Sistimatika Laporan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program
Pengawasan di Tingkat Kabupaten/ Kota/ Provinsi

	HALAMAN JUDUL
	HALAMAN PENGESAHAN
	KATA PENGANTAR
BAB	I. PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang
	B. Fokus Masalah Pengawasan
	C. Tujuan dan Sasaran Pengawasan
	D. Tugas Pokok/Ruang Lingkup Pengawasan
BAB	II. KERANGKA PIKIR PEMECAHAN MASALAH
BAB	III. PENDEKATAN DAN METODE
BAB	IV. HASIL PENGAWASAN PADA TINGKAT KABUPATEN/KOTA/ PROVINSI
	A. Hasil Pelaksanaan Pembinaan Guru dan Kepala Sekolah
	B. Hasil Pemantauan Pelaksanaan SNP
	C. Hasil Penilaian Kinerja Guru dan Kepala Sekolah
	D. Pembimbingan Profesionalisme Guru dan Kepala Sekolah
	E. Pembimbingan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah
	F. Pembimbingan Pengawas Sekolah Muda dan Madya dalam Pelaksanaan Tugas Pokok
BAB	V. PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Rekomendasi
	LAMPIRAN
	1. Data hasil pembinaan guru dan/atau kepala sekolah
	2. Hasil analisis pembinaan guru dan/atau kepala sekolah
	3. Data hasil pemantauan SNP
	4. Hasil analisis pemantauan SNP
	5. Data hasil penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah
	6. Hasil analisis penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah

4.2.3.4 Tindak Lanjut

a. Laporan

Semua program dan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan wajib dilaporkan oleh setiap pengawas madrasah, yaitu berhubungan dengan pelaksanaan dan evaluasi program pengawasan meliputi empat, yaitu; 1. melaksanakan evaluasi hasil

pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah, 2. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan SNP, 3. melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah, 4. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/propinsi.

b. Tindak Lanjut

Hasil evaluasi program pengawasan yang terdiri dari ; 1. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah, 2. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan SNP, 3. melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah, 4. melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/propinsi, memiliki program tindak lanjut.

Pertama, melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah, tindak lanjutnya adalah dilaksanakan melalui konsultasi, diskusi, pemberian contoh, diklat, dan PKB lainnya.

Kedua, melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan SNP tindak lanjutnya Tindak lanjut hasil evaluasi pemantauan ditulis secara tepat. Misalnya melalui konsultasi, diskusi, pemberian contoh, diklat, workshop, lokakarya.

Ketiga, melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah Tindak lanjut hasil evaluasi penilaian kinerja guru dan kepala sekolah ditulis secara tepat. Misalnya melalui konsultasi, diskusi, pemberian contoh, diklat, dan PKB lainnya.

Keempat, melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/propinsi tindak lanjutnya berupa pembimbingan profesionalisme guru dan Kepala Sekolah.

c. Validasi tim ahli

Hasil analisis dan masukan dalam FGD tentang desain model, maka langkah selanjutnya para ahli (*expert judgement*) memvalidasi dengan melibatkan beberapa pakar, pengamat dan pratisi pendidikan. Lembaran validasi yang disiapkan digunakan untuk mengetahui kevalidan produk yang dirancang dan dikembangkan. Tujuannya adalah penyempurnaan kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada rancangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh.

Hasil validasi instrumen, draf pengembangan, Praktikalitas, dan efektivitas dari pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, disajikan pada pembahasan sub bab c dalam tulisan ini.

4.2.4 Tahap Publikasi (*Dessiminate*)

Tahap Dessiminasi ini adalah kegiatan mempublikasikan tentang keberhasilan uji coba model integrasi dilapangan, yaitu menilai proses ujicoba yang sudah dilaksanakan pada sampel yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap publikasi ini adalah uji coba produk dilapangan melalui sosialisasi dan bimtek.

4.3 Uji Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Islam untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

Teknik yang digunakan untuk pengolahan dan analisis data sehubungan dengan uji validitas, praktikalitas, dan evektivitas adalah teknik *Skala Likert*.

Teknik ini digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dari validator atau penilai tentang supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh.

Pengolahan dan analisis data untuk mengukur sikap, menggunakan 5 skala, yakni ; dalam skala likert umumnya digunakan 5 skala untuk mengukur sikap, yakni; Sangat Valid (bobot 5), Valid (bobot 4), Cukup Valid (bobot 3), Kurang Valid (bobot 2), dan Tidak Valid (bobot 1).¹ Operasionalisasi perhitungan dilakukan terhadap masing-masing item instrumen, yaitu angka masing-masing skor pada setiap item dikalikan dengan jumlah validator, hasilnya kemudian di jumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan jumlah skor tertinggi (ideal), lalu dikalikan dengan 100 % sehingga di peroleh nilai akhir, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{N \times S}{ST} \times 100\% = NA$$

Keterangan :

N = Nilai/ Jumlah validator yang memilih skor

S = Skor pada skala penilaian

ST = Skor Tertinggi

NA= Nilai Akhir

Interpretasi kevalidan yang digunakan terdiri dari lima kategori yaitu; Sangat valid, valid, kurang valid, tidak valid, dan sangat tidak valid. Rentang skor untuk interpretasi ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| a. Angka 81 % - 100% | = Sangat Valid (SV) |
| b. Angka 61% - 80% | = Valid (V) |
| c. Angka 41% - 60% | = Kurang Valid (KV) |
| d. Angka 21% - 40% | = Tidak Valid (TV) |
| e. Angka 0 % - 20% | = Sangat Tidak Valid (STV) |

¹ Menurut Ridwan skala likert umumnya digunakan 5 skala untuk mengukur sikap, yakni; Sangat setuju (bobot 5), Setuju (bobot 4), netral atau sedang (bobot 3), dan tidak setuju (bobot 2), dan sangat tidak setuju (bobot 1). Lihat Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Cet. 9, hlm. 88.

Cara untuk mengetahui nilai secara keseluruhan item yang ada dalam instrumen, maka perhitungannya dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh skor item, kemudian dibagi dengan jumlah item yang ada. Perhitungannya adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$TS = NA (\dots)$$

JI

Keterangan :

TS = Total Skor seluruh item

JI = Jumlah Item

NA = Nilai Akhir

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan pada tahap pengembangan (*develop*) model dengan menggunakan validasi internal, yang terdiri dari validitas isi (*content validity*) dan validas konstruk (*construct validity*).

Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh yang sudah dirancang berupa model draf awal di validasi oleh 5 orang ahli, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Validasi Instrumen Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Islam Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Item Instrumen	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persen-tase	Kate-gori
1.	Komponen Petunjuk	1. Petunjuk pengisian lembar validasi dinyatakan dengan jelas	14	4,7	93 %	Sangat Valid
		2. Kriteria penilaian dinyatakan	13	4,3	87 %	Sangat Valid

		dengan jelas				
2.	Komponen Isi	1. Tujuan penggunaan lembar validasi dirumuskan dengan jelas dan teratur	13	4,3	87 %	Sangat Valid
		2. Aspek yang diukur dengan lembar validasi sudah mencakup komponen dan kegiatan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	12	4,0	80 %	Valid
		3. Butir-butir yang dinyatakan untuk setiap aspek penilaian pada lembar validasi instrument sesuai dengan tujuan pengukuran.	12	4,0	80 %	Valid
		4. Rumusan butir-butir aspek penilaian pada lembar validasi menggunakan kata/ pernyataan-pernyataan/ perintah yang menuntut pemberian nilai	12	4,0	80 %	Valid
3.	Komponen Bahasa	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang benar sesuai	13	4,3	87 %	Sangat Valid

		EYD				
		2. Menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami	14	4,7	93 %	Sangat Valid
		3. Komunikatif	14	4,7	93 %	Sangat Valid
4.	Penilaian Secara Umum	Penilaian secara menyeluruh terhadap instrumen validasi pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh	12	4,0	80 %	Valid
Jumlah			129	4,3	86 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil validasi instrumen pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian 129, dengan rata antara 4,3 (86%) dengan kategori “Sangat Valid”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap instrumen validasi pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh “Sangat Valid” memenuhi validitas isi, kemudian semua komponen model pengintegrasian berhubungan secara konsisten memenuhi validitas konstruk.

Tabel 4.19

Hasil Validasi Draf Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Cover halaman; memiliki penyajian yang menarik	18	4,5	90 %	Sangat Valid
2.	Kata pengantar memuat	17	4,3	85 %	Sangat

	urutan kata secara logis				Valid
3.	Menyajikan daftar isi secara sistimatis	18	4,5	90 %	Sangat Valid
4.	Latar belakang memuat alur pikir yang rasional dan dibangun dari pemikiran yang logis dari teori-teori yang ada.	16	4,0	80 %	Valid
5.	Memuat alasan pentingnya pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh	17	4,3	85 %	Sangat Valid
6.	Memuat tujuan dan sasaran yang jelas tentang pengembangan model.	19	4,8	95 %	Sangat Valid
7.	Memuat langkah-langkah dan prosedur pengembangan model secara jelas.	18	4,5	90 %	Sangat Valid
8.	Memuat secara jelas dasar-dasar pengembangan model berdasarkan teori yang ada.	18	4,5	90 %	Sangat Valid
9.	Karakteristik model; penjelasan secara logis tentang pengembangan model, spesifikasi, dan indikator keberhasilan.	18	4,5	90 %	Sangat Valid
10.	Implementasi model memuat perencanaan dan penjelasan penerapannya.	17	4,3	85 %	Sangat Valid
11.	Desain model yang ditawarkan memiliki ciri khas tersendiri, dan memiliki kemasan buku yang menarik.	17	4,3	85 %	Sangat Valid
12.	Bagian penutup; menyajikan rangkuman dan urgensi model	17	4,3	85 %	Sangat Valid

	secara komprehensif.				
13.	Referensi dan daftar pustaka disajikan secara proposional dengan rujukan yang tepat.	18	4,5	90 %	Sangat Valid
Jumlah		228	4,4	88 %	Sangat Valid

Hasil Validasi Draft Pengembangan Supervisi Akademik Berbasis Islam untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 228, rata antara 4,4 (88%) dengan kategori “Sangat Valid”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap instrumen validasi draft pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh “Sangat Valid” memenuhi validitas isi, kemudian semua komponen model pengintegrasian berhubungan secara konsisten memenuhi validitas konstruk.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 4.20

Hasil Validasi Draft Pengembangan Komponen Bahasa
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Penggunaan kaedah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	19	4,8	95 %	Sangat Valid
2.	Rumusan Pernyataan yang	18	4,5	90 %	Sangat

	mudah dipahami				Valid
3.	Penggunaan kalimat dan kata yang jelas	18	4,5	90 %	Sangat Valid
Jumlah		55	4,6	92 %	Sangat Valid

Hasil validasi draf pengembangan komponen bahasa supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 55, rata-rata dari tiga aspek penilaian adalah 4,6 (92%) dengan kategori “Sangat Valid”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap validasi draf pengembangan komponen bahasa supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Sangat Valid” memenuhi validitas isi, kemudian semua komponen model pengintegrasian berhubungan secara konsisten memenuhi validitas konstruk.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 4.21

Hasil Validasi Draf Pengembangan Komponen Tata Tulis
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Bentuk dan ukuran huruf	17	4,3	85 %	Sangat Valid
2.	Tata tulis dan penggunaan tanda baca	17	4,3	85 %	Sangat Valid
3.	Format penulisan	17	4,3	85 %	Sangat

					Valid
Jumlah	51	4,3	85 %		Sangat Valid

Hasil validasi draf pengembangan komponen tata tulis supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 51, rata-rata dari tiga aspek penilaian adalah 4,3 (85%) dengan kategori “Sangat Valid”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil validasi draf pengembangan komponen tata tulis supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Sangat Valid” memenuhi validitas isi, kemudian semua komponen model pengintegrasian berhubungan secara konsisten memenuhi validitas konstruk.

Tabel 4.22

Hasil Validasi Draf Pengembangan Penilaian Secara Umum
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Penilaian secara menyeluruh terhadap Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh	16	4,0	80 %	Valid
	Jumlah	16	4,0	80 %	Valid

Hasil validasi draf pengembangan penilaian secara umum supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 16, rata-rata dari aspek penilaian tersebut adalah 4,0 (80%) dengan kategori “ Valid”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil

validasi draf pengembangan penilaian secara umum supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Valid” memenuhi validitas isi, kemudian semua komponen model pengintegrasian berhubungan secara konsisten memenuhi validitas konstruk.

4.3.2 Uji Praktikalitas

Pengujian praktikalitas berpedoman kepada instrumen praktikalitas yang telah divalidasi. Uji praktikalitas terhadap pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh ditempuh tiga tahapan, yaitu; 1) mengisi angket praktikalitas, 2) melakukan pengamatan terhadap model yang dilaksanakan, 3) melakukan implementasi terhadap pengembangan model. Penilaian terhadap praktikalitas pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh di sajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.23
Penilaian Praktikalitas
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persen-tase	Kate-gori
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	18	4,5	90 %	Sangat Baik
2.	Desain model ini dapat digunakan dalam supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	17	4,3	85 %	Sangat Baik
3.	Langkah-langkah Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, dapat	18	4,5	90 %	Sangat Baik

	diterapkan secara sistimatis.				
4.	Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, memudahkan bagi pengawas dalam melakukan supervise.	17	4,3	85 %	Sangat Baik
5.	Kegiatan pengawas lebih efektif dalam penerapan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh.	18	4,5	90 %	Sangat Baik
6.	Mudah bagi pengawas dalam penyusunan program pada model Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh.	17	4,3	85 %	Sangat Baik
7.	Mudah bagi pengawas mengorganisasikan kegiatan dalam pelaksanaan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	19	4,8	95 %	Sangat Baik
8.	Mudah bagi pengawas dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	17	4,3	85 %	Sangat Baik
9.	Mudah bagi pengawas dalam melaksanakan evaluasi program pada model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	18	4,5	90 %	Sangat Baik

10.	Mudah bagi pengawas dalam membuat laporan tentang pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	18	4,5	90 %	Sangat Baik
11.	Mudah bagi pengawas dalam melakukan kegiatan tindak lanjut hasil temuan dari pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	17	4,3	85 %	Sangat Baik
12.	Model pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh dapat dikembangkan dan berhasil dengan maksimal.	18	4,5	90 %	Sangat Baik
Jumlah		212	4,4	88 %	Sangat Baik

Hasil penilaian praktikalitas supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 212, rata-rata dari 12 aspek penilaian adalah 4,4 berada pada persentase (88%) dengan kategori “Sangat Baik”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil penilaian praktikalitas supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Sangat Baik” memenuhi semua unsur-unsur praktikalitas, kemudian semua komponen praktikalitas berhubungan secara konsisten.

Tabel 4.24

Penilaian Praktikalitas Aspek Kejelasan
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persen-tase	Kategori
1.	Kejelasan prosedur/langkah-langkah model	17	4,3	85 %	Sangat Baik
2.	Kejelasan/kekomunikatifan bahasa	18	4,5	90 %	Sangat Baik
Jumlah		35	4,4	88 %	Sangat Baik

Hasil penilaian praktikalitas aspek kejelasan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 35, rata-rata dari dua aspek penilaian adalah 4,4 (88%) dengan kategori “Sangat Baik”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil penilaian praktikalitas aspek kejelasan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Sangat Baik” memenuhi semua unsur-unsur praktikalitas, kemudian semua komponen praktikalitas berhubungan secara konsisten.

Tabel 4.25

Penilaian Praktikalitas Aspek Kekomprehensifan
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persen-tase	Kategori
1.	Kekomprehensifan komponen model	18	4,5	90 %	Sangat Baik
2.	Kekomprehensifan indikator model.	17	4,3	85 %	Sangat Baik
Jumlah		35	4,4	88 %	Sangat Baik

Hasil penilaian praktikalitas aspek kekomprehensifan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 35, rata-rata dari dua aspek penilaian adalah 4,4 berada di angka 88%, dengan kategori “Sangat Baik”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil penilaian praktikalitas aspek kekomprehensifan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Sangat Baik” memenuhi semua unsur-unsur praktikalitas, kemudian semua komponen praktikalitas berhubungan secara konsisten.

Tabel 4.26
Penilaian Praktikalitas Aspek Kepraktisan
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Kepraktisan panduan	17	4,3	85 %	Sangat Baik
2.	Kepraktisan penggunaan model	16	4,0	80 %	Baik
Jumlah		33	4,1	83 %	Sangat Baik

Hasil penilaian praktikalitas aspek kepraktisan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 33, rata-rata dari dua aspek penilaian adalah 4,1 (83%) dengan kategori “Sangat Baik”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil penilaian praktikalitas aspek kepraktisan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Sangat Baik”, memenuhi semua unsur-unsur

praktikalitas, kemudian semua komponen praktikalitas berhubungan secara konsisten.

TABEL 4.27

Penilaian Praktikalitas Aspek Keekonomisan
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Keekonomisan dari segi waktu	16	4,0	80 %	Baik
2.	Keekonomisan dari segi biaya	16	4,0	80 %	Baik
3.	Keekonomisan dari segi tenaga	16	4,0	80 %	Baik
Jumlah		48	4,0	80 %	Baik

Hasil penilaian praktikalitas aspek keekonomisan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 48, rata-rata dari tiga aspek penilaian adalah 4,0 (80%) dengan kategori “Baik”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil penilaian praktikalitas aspek keekonomisan pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Baik”, memenuhi semua unsur-unsur praktikalitas, kemudian semua komponen praktikalitas berhubungan secara konsisten.

4.3.3 Uji Efektifitas

Pada kegiatan ini dilakukan penilaian kualitas model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, yaitu untuk mengetahui proses hasil yang dicapai sesuai

dengan ekspektasi. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian efektifitas instrumen model dan Penilaian Kinerja Guru (PKG).

4.3.3.1 Penilaian Efektivitas Instrumen Model

Tabel 4.28

Penilaian Efektivitas
Supervisi Akademik Berbasis Islam
Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh

No	Aspek Penilaian	Jml Bobot	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Keefektifan pemamfaatan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	14	4,7	93 %	Ideal digunakan
2.	Kesesuaian model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh,	14	4,7	93 %	Ideal digunakan
3.	Kesesuaian penerapan langkah-langkah model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	14	4,7	93 %	Ideal digunakan
4.	Kesesuaian langkah-langkah pada tahap <i>survey awal</i> pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh	14	4,7	93 %	Ideal digunakan
5.	Kesesuaian langkah-langkah pada tahap <i>Pelaksanaan Supervisi</i> dalam pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota	13	4,3	87 %	Ideal digunakan

	Payakumbuh.				
6.	Kesesuaian langkah-langkah pada tahap <i>Evaluasi Program</i> dalam pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	15	5,0	100 %	Ideal digunakan
7.	Keefektifan langkah-langkah tahap membuat <i>Laporan</i> dalam pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	15	5,0	100 %	Ideal digunakan
8.	Keefektifan langkah-langkah tahap melakukan <i>Tindak Lanjut</i> dalam pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	15	5,0	100 %	Ideal digunakan
9.	Keberhasilan desain pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru MAN Kota Payakumbuh.	13	4,3	87 %	Ideal digunakan
Jumlah		207	4,6	92 %	Ideal digunakan

Hasil penilaian efektivitas pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh memperoleh bobot penilaian dengan jumlah 207, rata-rata dari 9 aspek penilaian adalah 4,6 (92%) dengan kategori “Ideal digunakan”. Data ini dapat disimpulkan bahwa penilaian secara menyeluruh terhadap hasil penilaian efektivitas pengembangan supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh adalah “Ideal digunakan” memenuhi semua unsur-unsur praktikalitas,

kemudian semua komponen praktikalitas berhubungan secara konsisten.

4.3.3.2 Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Melihat tingkat efektivitas pengembangan model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh, penulis menggunakan “Penilaian Kinerja Guru” MAN 2 Kota Payakumbuh berjumlah 10 orang. Pengambilan sampel ini didasarkan atas metode *purposive random sampling*², melalui teknik random sederhana. Artinya jumlah guru yang disertifikasi sebanyak 45 orang mempunyai kesempatan yang sama untuk di acak menjadi sampel (1/45) untuk sampel 10 orang.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah Uji-T berpasangan (*paired t-test*), yaitu pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap sampel berpasangan. dimana satu individu dalam objek penelitian dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, tetapi akan memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Data dari perlakuan pertama disebut sebagai kelas kontrol dan data dari perlakuan kedua berfungsi sebagai kelas eksperimen. Kedua data ini akan penulis gunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut: “Pelaksanaan supervisi akademik berbasis Islam untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh lebih tinggi nilai PKG-nya dibandingkan dengan pelaksanaan model supervisi akademik biasa”. Hipotesis dari kasus ini dapat ditulis :

² Purposive random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggabungkan unsur acak (random) dengan pertimbangan khusus (purposive) dalam memilih subjek penelitian. Artinya memilih sampel secara acak, tetapi dengan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian Lihat Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 56

$$H_0 = \mu_1 - \mu_2 = 0 \text{ atau } \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_2 - \mu_1 \neq 0 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_2$$

H_a berarti selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol.

Gambar 4.6

Rumus Paired Sample T-Test

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X_j - X_i) - \bar{D})^2$$

t = nilai t hitung

$\bar{D}$ = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah sampel

Keterangan:

Interpretasi *Paired Sample t-test* sesuai dengan rumus di atas adalah :

a. Untuk menginterpretasikan uji t-test ditentukan terlebih dahulu :

a) Nilai signifikansi α

b) Df (*degree of freedom*) = N-k, khusus untuk paired sample t-test df = N-1

b. Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab} = \alpha; n-1$

c. Apabila :

- a) $t_{hit} > t_{tab}$: berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak).
- b) $t_{hit} < t_{tab}$: tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

Berdasarkan pengolahan dan analisis data *Paired Sample t-test* di atas, maka data sampel dari pengaruh model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Payakumbuh dapat di lihat pada table berikut ini:

Tabel 4.29

Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) MAN 2 Payakumbuh

NO	NAMA GURU	NILAI PEROLEHAN		KET
		SEBELUM PERLAKUAN (KELAS KONTROL)	SESUDAH PERLAKUAN (KELAS EKSPERIMEN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Khairul Amri	85	90	
2.	Hasanudin	85	88	
3.	Nelmitati	86	89	
4.	Wirsonefendi	93	93	
5.	Suska Efendi	86	90	
6.	Nursofia	86	89	
7.	Irfandri	88	91	
8.	Novia Erlinda	90	91	
9.	Erni Asnita	90	90	
10.	Rasna Wirda	90	90	
11.	Nora Delfianis	85	88	
12.	Dewi Komala	85	90	
13.	Lusi Nesrika Jelita	84	89	
14.	Zulyani	90	91	
15.	Yovita	85	87	
16.	Gusti Kusumawardani	90	91	
17.	Sasrianti	87	87	
18.	Yusna Erdi	86	88	
19.	Irman Radius	85	87	
20.	Zailendra	90	91	

Nilai perolehan pada tabel di atas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apakah terdapat pengaruh model

supervisi akademik berbasis Islam terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh ?

Penyelesaiannya :

d. Analisa secara manual

a) Hipotesis

H_o = tidak ada pengaruh model supervisi akademik berbasis Islam. $H_a = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

b) Uji statistik t (karena α tidak diketahui atau $n < 30$).

$\alpha = 0,05$

c) Wilayah kritik : $t_{hit} < t_{\alpha;(n-1)}$ atau $t_{hit} > t_{\alpha;(n-1)}$.

d) Perhitungan:

$$t_{hit} = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Perhitungan statistik hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) MAN 2 Payakumbuh dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30
Perhitungan Statistik Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG)
MAN 2 Payakumbuh

NO	SEBELUM (X_i)	SESUDAH (X_j)	($X_j - X_i$)	$\bar{D}$	(($X_j - X_i$) - $\bar{D}$)	(($X_j - X_i$) - $\bar{D}$) ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	85	90	5	2.2	2,8	7,84
2.	85	88	3		0,8	0,64
3.	86	89	3		0,8	0,64
4.	93	93	0		-2,2	4,84
5.	86	90	4		1,8	3,24
6.	86	89	3		0,8	0,64
7.	88	91	3		0,8	0,64
8.	90	91	1		-1,2	1,44
9.	90	90	0		-2,2	4,84
10.	90	90	0		-2,2	4,84
11.	85	88	3		0,8	0,64
12.	85	90	5		2,8	7,84

13.	84	89	5		2,8	7,84
14.	90	91	1		-1,2	1,44
15.	85	87	2		-0,2	0,04
16.	90	91	1		-1,2	1,44
17.	87	87	0		-2,2	4,84
18.	86	88	2		-0,2	0,04
19.	85	87	2		-0,2	0,04
20.	90	91	1		-1,2	1,44
	Σ		44			55,2

Dari table perhitungan di peroleh :

$$D = \frac{44}{20} = 2,2$$

$$\text{variansi } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X_j - X_i - D)^2$$

$$= \frac{1}{19} (55,2)$$

$$= 2,90$$

$$s = \sqrt{\text{variansi}} = \sqrt{2,90}$$

$$= 1,703$$

$$thit = \frac{\frac{\bar{D}}{\sqrt{n}}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} = \frac{2,2}{\frac{1,703}{\sqrt{20}}} = 5,77$$

Karena $thit = 5,772 > t_{0,05;19} = 2,093$ disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya pernyataan bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diterapkan model supervise akademik berbasis Islam terhadap Penilaian Kinerja Guru berbeda secara signifikan, atau dapat dinyatakan terdapat pengaruh atau efektif digunakan.

e. Analisis Uji-T melalui Exel

Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) MAN 2 Payakumbuh antara kelas kontrol (sebelum perlakuan) dan kelas eksperimen (sesudah perlakuan), dapat dilihat statistiknya melalui analisis melalui Exel, seperti data berikut ini:

Tabel 4.31

T-Test: Paired Two Sample For Means

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	87,3	89,5
Variance	6,642105263	2,684210526
Observations	20	20
Pearson Correlation	0,76035266	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	19	
t Stat	-5,772247446	
P(T<=t) one-tail	7,30411E-06	
t Critical one-tail	1,729132812	
P(T<=t) two-tail	1,46082E-05	
t Critical two-tail	2,093024054	

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa t_{Stat} (t hitung) = 5,772 > $t_{Critical}$ (t-tabel) = 2,093 H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan sebelum perlakuan dan setelah perlakuan supervisi akademik berbasis Islam atau $P\text{ value} = 0,000 < 0,05$, H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara kelas kontrol (sebelum perlakuan) dengan kelas eksperimen (setelah perlakuan) model supervisi akademik berbasis Islam di MAN 2 Payakumbuh.

Berdasarkan analisis data tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa model supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh dinyatakan efektif dan ideal digunakan.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan Supervisi akademik berbasis Islam untuk guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Payakumbuh ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, diantara keterbatasan itu adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan saja, yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh, dan belum dicobakan pada lembaga yang lain dengan karakteristik yang sama.
- b. Model ini hanya dapat digunakan oleh pengawas madrasah dan pengawas lainnya yang sudah memahami pelaksanaan supervise akademik berbasis Islam, sehingga untuk menerapkan model ini pada pengawas madrasah, diperlukan pelatihan atau bintek tentang model ini.
- c. Keterbatasan peneliti dalam menggunakan instrument penelitian, sehingga ada data yang belum sempurna.
- d. Keterbatasan peneliti dalam menterjemahkan bentuk kuisioner dan dalam menganalisis data yang ada.
- e. Kebenaran hasil angket yang diberikan kepada Pengawas, Kepala Madrasah, Waka Madrasah, dan guru MAN 2 Payakumbuh, dan informan lainnya yang tidak dapat dikontrol secara penuh oleh peneliti, terutama aspek kejujuran dalam mengisi angket, dan mungkin saja terjadi respon yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- f. Penelitian ini merupakan pengembangan sebuah teori dan gagasan baru, sehingga untuk melengkapi sebuah data, hendaknya metode wawancara dan butir pertanyaan secara terbuka diberikan kepada responden untuk mendukung data kuisioner, sehingga data yang didapatkan lebih banyak dan saling mendukung antara satu dengan yang lainnya.